

Peran BPPD Terhadap Perkembangan Wisata di Lombok Timur

Arraudatun Nadia*¹, Baiq Nikmatul Ulya², Mahmudah Budiatiningsih³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Indonesia

*e-mail: ardtunnadiaa@gmail.com¹, bn_ulya@unram.ac.id²,
mahmudahb@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima : 17 Oktober 2025
Direvisi : 15 November 2025
Diterbitkan : 05 Desember 2025

Kata kunci: Badan Promosi Pariwisata Daerah, Destinasi Wisata, Peran Lembaga

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BPPD dalam perkembangan wisata di Lombok Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa BPPD memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Lombok Timur. Peran tersebut diantaranya mempromosikan destinasi, komunikator, menjalin kerjasama dengan banyak pihak. BPPD melakukan promosi dengan memanfaatkan berbagai media digital seperti sosial media dan aplikasi. Selain itu BPPD juga mempromosikan pariwisata melalui berbagai event dan festival. BPPD juga membangun komunikasi dan kerjasama dengan banyak pihak seperti komunitas lokal, akademisi, dinas pariwisata, pengelola pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi lokal, dan membangun citra positif bagi destinasi pariwisata Kabupaten Lombok Timur.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN.

Lombok Timur merupakan kabupaten di bagian timur Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak dan beragam seperti wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya. Wisata alam yang terdapat di wilayah Kabupaten Lombok Timur sangatlah beragam yaitu wisata pegunungan, wisata bahari atau wisata pantai, wisata taman laut bahkan wisata pulau (gili), kemudian terdapat juga ekowisata, panorama perdesaan, sampai wisata air terjun dan lainnya. Lombok Timur memiliki objek wisata yang menarik, salah satunya adalah kawasan wisata Otak Kokok Joben. Menurut (Komalasari and Damayanti, 2023), kawasan wisata Otak Kokok Joben yang terletak di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur dan berada pada jalur pendakian di bagian selatan Gunung Rinjani yang juga merupakan kawasan geopark yang dijadikan sebagai kawasan wisata taman terlindung. Kawasan wisata Otak Kokok Joben dikelola oleh pihak

pemerintah mulai pada tahun 2019 yang pada awalnya pengelolaan dilakukan oleh pihak swasta yaitu PT. Joben Evergreen.

Selain Kawasan wisata Otak Kokok Joben terdapat destinasi wisata lain di Lombok Timur yaitu Desa Sembalun dan Desa Sapit. Menurut Virgilenna (2018) berwisata ke Lombok Timur tidak lengkap rasanya jika tidak menikmati suasana pedesaan yang indah, kebudayaan, serta alamnya. Sementara wisata Sembalun yang terletak di kaki gunung Rinjani yang dikenal sebagai destinasi wisata memiliki suasana pegunungan serta pemandangan sawah yang asri. Sembalun yang memiliki iklim berbeda dengan destinasi pegunungan sehingga dapat menjadi keunggulan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut (Amrina, Karyadi and Hamdi, 2021) Desa Sapit yang terbilang masih asri yang kaya akan sumber daya alam, kebudayaan, kesenian, dan panorama alam dijadikan sebagai sebuah potensi besar dalam pengembangan pariwisata. Berbagai obyek wisata mulai dikembangkan untuk menarik wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara terutama pada obyek wisata perbukitan, pemandangan terasering sawah, taman, lokasi perkemahan, *coffee shop*, hasil pertanian dan hasil UMKM Desa, serta peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Desa Sapit. Tidak hanya itu, kebiasaan dan keseharian masyarakat lokal dikemas menjadi berbagai paket wisata yang kemudian dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat lokal seperti pada kesenian menenun dan memainkan alat musik tradisional.

Selain memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak, Lombok Timur juga memiliki tantangan dan hambatan untuk memajukan dan mengembangkan wisata yang ada disana. Tantangan tersebut antara lain kurangnya 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas) serta kurangnya sumber daya manusia dalam pengembangan wisata di daerah tersebut. Hal ini, menyebabkan pengalaman wisatawan menjadi kurang memuaskan. Kondisi atraksi yang kurang terawat, ketersediaan akomodasi yang tidak memadai, dan kondisi aksesibilitas yang buruk dapat mempengaruhi daya tarik destinasi wisata. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik untuk memastikan pengembangan dan pemeriharaan yang optimal dalam ketiga aspek tersebut. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat lokal seperti kerusakan lingkungan, dan peningkatan sampah di daerah wisata. Hal ini dapat mengurangi daya tarik destinasi dan bertampak negatif pada ekonomi lokal. Maka dari itu pentingnya stakeholder atau pengelola yang dapat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk pelestarian lingkungan, pengembangan ekonomi lokal, dan pengalaman wisatawan. Pengelolaan yang efektif dapat menjaga keberlanjutan destinasi pariwisata, mengurangi dampak negatif, serta meningkatkan manfaat bagi masyarakat setempat (Wear and Stellarosa, 2022).

Melihat berbagai macam peluang dan tantangan dalam pengembangan objek wisata di Lombok Timur, Pemerintah Lombok Timur melibatkan berbagai macam stakeholder untuk memajukan pariwisata di Lombok Timur salah satunya Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD). BPPD sendiri merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam mempromosikan potensi pariwisata suatu daerah. Berdasarkan hal

tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap peran BPPD Lombok Timur terhadap pengembangan wisata di Lombok Timur.

2. METODE.

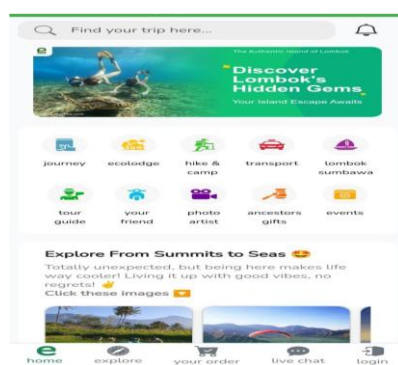
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Lombok Timur. Informan dari penelitian ini adalah pengurus BPPD. Teknik pengumpulan data dimulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan hasil bahwa BPPD telah melakukan kegiatan dalam upaya mengembangkan pariwisata di Lombok Timur terutama 3 destinasi wisata yaitu: Otak Kokok Joben, Desa Sapit, dan Sembalun. BPPD turut ikut berperan bersama para pihak lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan Peran BPPD Lombok Timur dalam mengembangkan destinasi wisata diantaranya:

A. Melakukan Promosi

BPPD menjalankan berbagai bentuk komunikasi untuk mempermudah publik yang ingin mengetahui destinasi pariwisata Lombok Timur. Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Lombok Timur cukup aktif dalam menggunakan sosial media, menggunakan nama @visitlomboktimur dan @bppdlotimofficial untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi publik. Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Lombok Timur berusaha mengemas destinasi wisata dengan baik sehingga membuat publik tertarik dan membentuk persepsi yang baik, sebagaimana dijelaskan (Ardianto and Soemirat, 2015). Selain menggunakan sosial media, BPPD Lombok Timur juga memiliki aplikasi untuk memudahkan wisatawan dalam mengakses keperluan selama berwisata di Lombok Timur, dengan menggunakan aplikasi Bernama E-Lombok.



Gambar 1. Aplikasi E-Lombok

Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Lombok Timur dalam melakukan promosi tidak hanya melakukan media online, tetapi juga sering mengadakan festival atau Event di masing-masing daerah di Lombok Timur. Membangun citra merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana citra sangat berpengaruh pada perkembangan suatu destinasi pariwisata dimasa yang akan datang. Media sosial sangat efektif digunakan untuk media promosi, karena sebagai faktor-faktor pendorong penggunaan media sosial. Untuk mencapai tujuan dari pariwisata, penyampaian karakteristik pesan melalui sosial media sangat berperan penting dalam membentuk kepercayaan terhadap informasi yang dapat diberikan dalam konteks pemenuhan informasi bagi wisatawan (Audry, 2021). Festival atau event yang diadakan yaitu, Event Seni Budaya dan Bazar Batur Rumbuk IV, Festival Belango Beliq 12, dan Alunan Budaya Desa Pringgasela VII.



Gambar 2. Event Seni Budaya dan Bazar Batur Rumbuk IV

Peran BPPD Lombok Timur berdasarkan teori Bruce J. Cohen, dapat digambarkan berperan nyata (an acted role) karna mereka bertanggung jawab untuk mempromosikan destinasi pariwisata dengan menonjolkan keindahan, budaya, dan potensi wisata setempat. Memberikan peran nyata membantu menciptakan citra positif dan menarik perhatian wisatawan, memberikan gambaran yang lebih hidup tentang pengalaman yang dapat mereka nikmati di daerah tersebut.

B. Menjadi Komunikator

Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) yang berperan sebagai komunikator dengan publik dan membangun relasi yang baik, untuk menghindari kesalahpahaman, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Nadia Husna Wear (2022) dengan judul Peran Badan Promosi Pariwisata Daerah Dalam Membangun

Citra Destinasi Pariwisata Maluku Tenggara. Bahwa BPPD berperan sebagai komunikator karna mereka bertugas untuk menyampaikan informasi dan mempromosikan potensi pariwisata di Lombok Timur. Melalui peran ini, mereka dapat menjalin komunikasi dengan masyarakat lokal, wisatawan, dan pihak terkait lainnya. Dengan menjadi komunikator efektif, BPPD dapat meningkatkan pemahaman tentang kesadaran dan minat terhadap destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan.

Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) perlu menjadi komunikator karena peran mereka yang sangat penting dalam mempromosikan dan mengembangkan pariwisata di suatu daerah. Karna BPPD bertanggung jawab untuk menginformasikan kepada masyarakat lokal, nasional, maupun internasional tentang potensi pariwisata yang dimiliki oleh daerah tersebut. Mereka perlu menjadi komunikator yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai atraksi wisata, budaya lokal, acara-acara khusus, dan lain-lain agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Melalui komunikasi yang efektif, BPPD dapat membantu meningkatkan branding destinasi pariwisata daerah mereka. Mereka perlu mengkomunikasikan cerita unik dan daya tarik dari destinasi tersebut sehingga dapat menciptakan citra positif yang menarik bagi wisatawan. BPPD perlu menjadi komunikator yang efektif dalam menyampaikan manfaat pariwisata, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya, sehingga dapat memperoleh dukungan dari masyarakat lokal. Selain peran nyata (*an accteed role*) BPPD Lombok Timur mungkin menggambarkan peran yang dianjurkan (*prescribed role*) karna hal itu dapat membantu memandu dan membentuk persepsi publik serta wisatawan terhadap destinasi pariwisata. Dengan merancang peran yang dianjurkan, mereka dapat fokus pada aspek-aspek tertentu yang ingin ditekankan seperti kekayaan alam, atau aktivitas wisata tertentu.

C. Membangun Kerjasama

Selain berperan menjadi komunikator BPPD juga berperan membangun kerja sama untuk memperkuat daya tarik destinasi pariwisata. Kerjasama dengan pihak terkait, seperti pelaku usaha lokal, pemerintah, dan komunitas dapat meningkatkan kualitas layanan, fasilitas pariwisata di destinasi tersebut. Dengan membangun kerja sama ini akan membantu meningkatkan kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi lokal, dan membangun citra positif bagi destinasi pariwisata tersebut.

Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Lombok Timur perlu membangun kerja sama dengan berbagai pihak karena pariwisata melibatkan banyak aspek dan pemangku kepentingan. Melalui kerja sama dengan industri pariwisata, BPPD dapat mempromosikan standar pelayanan yang lebih tinggi dan memastikan pengalaman wisatawan yang lebih baik. Misalnya, dengan melibatkan pelaku pariwisata lokal dalam pelatihan dan sertifikasi layanan pelanggan, BPPD dapat meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti pengelola acara, pengelola pariwisata, Dinas Pariwisata, Travel agen, dan ASITA, BPPD dapat mencapai audiens yang lebih luas. Kerja sama

semacam ini dapat membantu dalam memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut.

BPPD perlu membangun kerja sama dengan komunitas lokal untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program pariwisata dapat membantu membangun hubungan yang kuat dan memperoleh dukungan yang lebih besar dari masyarakat lokal.

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Badan Promosi Pariwisata Daerah Lombok Timur (BPPD) memiliki peran penting dalam perkembangan wisata di Lombok Timur. BPPD selaku Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) memiliki 3 peran utama yaitu melakukan promosi, menjadi komunikator, dan menjalin kerja sama. Melalui peran-peran tersebut, BPPD Lombok Timur bersama dengan para stakeholder industri pariwisata terus berupaya dalam mengoptimalkan potensi-potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Timur agar semakin dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dalam meningkatkan peran BPPD pada pariwisata Kabupaten Lombok Timur, disarankan agar BPPD terus mengembangkan konten kualitas tinggi dengan menggabungkan aspek keindahan alam, budaya, dan aktivitas wisata yang menarik. BPPD Lombok Timur perlu memperkuat kerjasama dengan pelaku industri pariwisata setempat seperti hotel dan restoran untuk meningkatkan daya tarik daerah tersebut dan menarik banyak kunjungan wisatawan. Selain itu BPPD perlu mengadakan program edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam pengelolaan wisata dan strategi promosi dan meningkatkan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi mobile, pemesanan online, dan peta interaktif untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi dalam merencanakan perjalanan. Pada proses pengembangan destinasi wisata, BPPD tidak lupa untuk memprioritaskan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Edukasikan masyarakat lokal dan wisatawan tentang praktik ramah lingkungan dan budaya yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA.

- amrina, L., Karyadi, L.W. And Hamdi, S. (2021) 'Perubahan Sosial Dan Respon Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Di Desa Sapit, Lombok Timur', *Religion, Culture, And State Journal*, 1(1).
- Ardianto, E. And Soemirat, S. (2015) *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Audry, P.W. (2021) 'Peran Public Relation Pemerintah Daerah Bali Dalam Meningkatkan Pariwisata Bali.', *Jurnal Akademisi Dan Praktisi Pariwisata*, 1(1), Pp. 92–99. Available At: <https://doi.org/http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/sista/article>.
- Guo, Y. Et Al. (2018) 'K-Nearest Neighbor Combined With Guided Filter For Hyperspectral

- Image Classification', In *International Conference On Identification, Information And Knowledge In The Internet Of Things*, Pp. 159–165.
- Handoko, D. (2016) *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)*, Program Studi Teknik Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Komalasari, B.D. And Damayanti, S.P. (2023) 'Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Sarana Prasarana Pada Destinasi Wisata Otak Kokok Joben Kabupaten Lombok Timur', *Journal Of Responsible Tourism*, 3(2).
- Wear, N.H. And Stellarosa, Y. (2022) 'Peran Badan Promosi Pariwisata Daerah Dalam Membangun Citra Destinasi Pariwisata Maluku Tenggara', *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(2), Pp. 139–145. Available At: <https://doi.org/10.25008/Wiski.V5i2.232>.